

Efektivitas Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII B Di MTsN 1 Enrekang

Yuyun Muti'a Haryono

Universitas Negeri Makassar

Email: yuynharyono02@gmail.com

Article History:

Received: 20 April 2025

Revised: 01 Mei 2025

Accepted: 04 Mei 2025

Keywords: Metode Hiwar, Hasil Belajar, Siswa Kelas VIII B

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode hiwār terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII B di MTsN 1 Enrekang. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan bentuk One-Group Pre-test and Post-test Design. Variabel bebas (X) adalah metode hiwār; sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 208 siswa, dengan sampel kelas VIII B sebanyak 30 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes pre-test dan post-test pada materi *الرواية*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode hiwār efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 28,62 lebih besar dari ttabel sebesar 2,045 ($28,62 > 2,045$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode hiwār berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII B di MTsN 1 Enrekang.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab ialah satu diantara bahasa resmi di PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), karena bahasa Arab mempunyai peran penting khususnya di negara-negara muslim yang terletak di beberapa belahan dunia. Ahmad & Ilmiani (2020) menyatakan bahwasanya bahasa Arab telah dianggap sebagai satu diantara bahasa utama pada dunia bahkan mulai abad pertengahan, bersama atas beberapa bahasa lainnya yakni bahasa Yunani, Latin, Inggris, Prancis, Spanyol serta Rusia. Di Indonesia bahasa Arab diajarkan di lembaga formal maupun nonformal. Di lembaga formal, bahasa Arab jadi mata pelajaran yang diwajibkan oleh lembaga kementerian agama, contohnya MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), serta MA (Madrasah Aliyah).

Di lembaga non-formal, bahasa Arab diajarkan di bawah naungan dinas pendidikan, bahasa Arab jadi pelajaran tambahan di SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Umumnya di sekolah swasta seperti MA dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) berbasis Islam terpadu, bahasa Arab juga ditemui di lembaga tersebut. Suroiyah (2021:66) mengatakan kurikulum yang pertama kali dipakai saat pelajaran bahasa Arab di Indonesia ialah kurikulum 1964, hal ini berarti bahwasanya bahasa Arab telah cukup lama dipelajari di Indonesia.

Pada era saat ini, berbagai permasalahan kerap muncul dalam pembelajaran bahasa Arab.

beberapa guru tidak mempunyai kualifikasi yang sesuai atas bidangnya dan keterbatasan metode pengajaran efektif yang jadi kendala atas pendidikan yang berdampak atas rendahnya penguasaan materi oleh siswa, yang jadi tolak ukur kualitas pendidikan pada Indonesia. Metode pengajaran yang masih mengandalkan ceramah dan hafalan menyebabkan siswa kurang aktif dan pasif selama pembelajaran. Haris (2022) mengatakan metode pengajaran yang konvensional seringkali tidak mampu memfasilitasi interaksi aktif diantara siswa dan guru, jadi mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak guru bahasa Arab hanya berkonsentrasi atas struktur dan aspek tata bahasa tanpa memberikan konteks yang menarik dan relevan bagi siswa. Akibatnya, siswa merasa bahwasanya bahasa Arab ialah pelajaran yang tidak menarik, sulit dan membosankan. Problematika tersebut jadi suatu permasalahan yang perlu di atasi.

Kondisi ini tercermin dalam realitas di lapangan, salah satunya di MTsN 1 Enrekang, salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Enrekang. Berdasarkan hasil observasi, guru bahasa Arab di sekolah tersebut masih menerapkan metode pembelajaran lama, yaitu metode konvensional. Ketika metode ceramah dipakai, hanya sedikit siswa yang aktif saat pembelajaran. Sebagian besar siswa lebih memilih diam, merasa jenuh, bosan, dan melakukan kegiatan lain seperti bercerita saat guru bahasa Arab menjelaskan materi. Akibatnya, hasil belajar bahasa Arab siswa cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) menunjukkan bahwasanya sebagian besar siswa memperoleh nilai pada bawah rata-rata juga belum mencapai KKM, yang standar nilainya ialah 70. Habibullah, Lukman dan Lindayana (2022) menjelaskan pelajaran bahasa Arab di Madrasah bertujuan guna meningkatkan kemampuan dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan penting: menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Namun, para siswa yang datang ke kelas guna belajar bahasa Arab mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang begitu beragam. Albina (2022) mengatakan pembelajaran yang sifatnya satu arah, atas guru ke siswa, terjadi apabila guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang lama. Dampaknya, pembelajaran jadi monoton.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa ialah kurangnya variasi metode pembelajaran yang dipakai oleh guru, jadi motivasi siswa masih kurang dan menyebabkan mereka merasa jenuh dan bosan atas metode konvensional (metode ceramah). atas hasil observasi tersebut, guna meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab, diperlukan inovasi saat pengajaran. satu diantara metode yang dianggap mempunyai potensi besar ialah metode hiwār. Metode hiwār mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang lebih nyata. Selain berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara, metode ini juga membantu dalam pengembangan kemampuan menyimak dan memahami teks.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan efektivitas metode hiwār dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfaika (2023) mengenai Pengaruh Metode Hiwār terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa MTs DDI Ujuna menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode hiwār terhadap kemampuan berbicara peserta didik. Sebaliknya, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Wahyuni (2021) yang mengkaji Pengaruh Metode Tanya Jawab (Hiwār) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Gondangrejo, di mana penggunaan metode hiwār memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian Nurafni (2023) yang meneliti Efektivitas Penerapan Metode Hiwār terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V di SDN Pannyangkalang,

Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode hiwār efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Metode *Hiwār* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII B di MTsN 1 Enrekang”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan bentuk *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Desain ini tidak memerlukan kelas kontrol, karena hanya melibatkan satu kelompok eksperimen. Dalam desain ini, *pre-test* diberikan sebelum perlakuan dilakukan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk meneliti keefektifan dari penerapan metode hiwar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Lokasi pelaksanaannya di MTsN 1 Enrekang JL. Pendidikan No. 50 Baraka, Kec. Baraka, Kab. Enrekang Prov. Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 1 Enrekang yang terdiri dari tujuh kelas. Populasi ini mencakup semua siswa yang terdaftar dalam kelas VIII selama tahun ajaran berjalan di sekolah tersebut yang berjumlah 208 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII B MTsN 1 Enrekang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel non-random yang dilakukan secara sengaja memilih subjek atau unit sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap penting atau relevan dalam konteks penelitian. Adapun pertimbangan peneliti memilih kelas tersebut karena kelas VIII B memperoleh nilai bahasa Arab terendah pada saat ujian dan hanya sebagian kecil yang lulus jika ditinjau dari nilai KKM. Jumlah sampel adalah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan metode hiwar. Tujuan dari tes tersebut adalah untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran yang menggunakan metode hiwar dan mengetahui apakah metode hiwar efektif terhadap hasil belajar siswa. Adapun bentuk tes lisan terdiri dari 10 nomor soal. Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dengan tema pembahasan al hiwaayatu, menggunakan metode hiwar pada siswa kelas VIII B MTsN 1 Enrekang yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 19 perempuan. Hasil penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan aplikasi IBM Statistic Version 20 (SPSS). Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai data hasil penelitian yang telah terkumpul serta kaitannya dengan pengujian hipotesis yang telah dibuat.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun nilai hasil pre-test dan post-test pada kelas VIII B dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) Data *Pre-Test*

Pre-test dilakukan sebelum siswa diberikan suatu perlakuan yang berbeda. Hasil perhitungan *pre-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Data *Pre-Test*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50.00	2	6,7	6,7	6,7
52.00	2	6,7	6,7	13,3
54.00	1	3,3	3,3	16,7
58.00	5	16,7	16,7	33,3
60.00	11	36,7	36,7	70,0
62.00	4	13,3	13,3	83,3
64.00	1	3,3	3,3	86,7
68.00	2	6,7	6,7	93,3
70.00	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

- b) Pelaksanaan post-test dilakukan setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *post-test* terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Data *Post-Test*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70.00	2	6,7	6,7	6,7
78.00	3	10,0	10,0	16,7
80.00	2	6,7	6,7	23,3
82.00	2	6,7	6,7	30,0
86.00	1	3,3	3,3	33,3
88.00	8	26,7	26,7	60,0
90.00	6	20,0	20,0	80,0
92.00	4	13,3	13,3	93,3
94.00	1	3,3	3,3	96,7
96.00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

- c) Rekapitulasi Data *Pre-test* dan *Post-test*

Tabel 3. Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

N	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<i>Valid</i>	30	30
<i>Mean</i>	59.67	86.2
<i>Median</i>	60	88
<i>Mode</i>	60	88
<i>Minimum</i>	50	70
<i>Maximum</i>	70	96
<i>Sum</i>	1796	2586

Berdasarkan tabel 3 bisa dilihat hasil *pre-test* juga *post-test* atas siswa. Hasil data *pre-test* mempunyai sampel totalnya 30 siswa atas jumlah data nilai *sum* yakni 1796, nilai *mean* yakni 59.67, nilai *median* yakni 60, nilai *mode* yakni 60, nilai *minimum* yakni 50 juga nilai *maximum* yakni 70. Terdapat hasil *post-test* yang selaras atas data diatas mempunyai sampel yang totalnya 30 dan atas data yang totalnya 2586, nilai *mean* yakni 86.2, nilai *median* yakni 88, nilai *mode* yakni 88, nilai *minimum* yakni 70 juga nilai *maximum* yakni 96. Sesudah melaksanakan penelitian atas memakai metode *hiwar*, didapatkan data yang menunjukkan sudah ada perubahan atas hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII B di MTsN 1 Enrekang.

d) Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas guna menentukan data berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas data atas memakai uji kolmogorov-Smirnov, atas kriteria pengujian yakni jika nilai signifikansi (2-tailed) yang didapatkan $\alpha > 0,05$ bisa didapatkan bahwasanya sampel penelitian terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (2-tailed) $\alpha < 0,05$ jadi bisa didapatkan bahwasanya sampel penelitian tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas atas rata-rata nilai *pre-test* juga *post-test* atas tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,84778201
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,800
Asymp. Sig. (2-tailed)		,543

Tabel 4. hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi hasil *pre-test* juga *post-test* sejumlah 0,543 yang berarti bahwasanya lebih lebih besar atas 0,05 ($0,543 > 0,05$). Hal ini memperlihatkan bahwasanya data hasil belajar berdistribusi normal. atas demikian, data hasil belajar siswa yang diajarkan atas metode *hiwar* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Analisis Statistik Inferensial

Kaidah pengujian hipotesis yang dipakai saat penelitian ini ialah sebagai berikut: atas tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ juga derajat kebebasan ($df = n - 1$). Apabila nilai *t*-hitung lebih besar atas *t*-tabel, jadi H_0 ditolak juga H_1 diterima; sebaliknya, apabila nilai *t*-hitung lebih kecil atas *t*-tabel, jadi H_0 diterima juga H_1 ditolak. Penulis menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 20* guna analisis uji *t*. Hasil analisis menunjukkan bahwasanya nilai *t*-hitung ialah 28,62 atas derajat kebebasan ($df = 29$), dan nilai *t*-tabel atas tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ ialah 2,045 (atas kriteria *t*-hitung $> t$ -tabel, yakni $28,62 > 2,045$), yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Melihat hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan diantara hasil belajar siswa sebelum juga setelah implementasi metode *hiwar*. Oleh karena itu, H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan diantara *pre-test* dan *post-test* ditolak, dan H_1 yang

menyatakan adanya perbedaan diterima. atas demikian, bisa didapatkan bahwasanya ada pengaruh positif implementasi metode Hiwar atas hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII B di MTsN 1 Enrekang.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan. atas pertemuan pertama, siswa diarahkan guna mengerjakan pre-test. atas pertemuan kedua dan ketiga implementasi metode hiwar atas pelajaran bahasa Arab kelas VIII B. Memasuki pertemuan keempat, siswa diarahkan guna mengerjakan post-test. Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui efektivitas implementasi metode hiwar atas hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII B di MTsN 1 Enrekang. Peneliti menggunakan metode hiwar supaya memudahkan seorang pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah siswa guna menerima pembelajaran yang disampaikan atas seorang pendidik. Sesudah melaksanakan penelitian atas memakai metode hiwar, bisa disebut bahwasanya kelebihan atas metode hiwar begitu memungkinkan siswa guna belajar lebih banyak pengetahuan dari siswa lain melalui tanya jawab baik dari siswa lain maupun guru yang mengajar.

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen atas desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. saat proses penelitian, pertama-tama peneliti memberi tes awal kepada siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *hiwar* juga memberikan tes akhir sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *hiwar*. Hasil penelitian terkait perbandingan nilai statistik memperlihatkan total sampel 30, nilai *pre-test* terendah yakni 50 dan nilai *pre-test* tertinggi yakni 70. Nilai *post-test* terendah yakni 70 juga nilai *post-test* tertinggi yakni 96, atas rata-rata *pre-test* 59,67 dan rata-rata *post-test* 86,2.

Belajar ialah kegiatan ataupun proses perubahan perilaku yang membantu kita jadi pribadi yang lebih baik atas sebelumnya, baik saat ranah kognitif, emosional, ataupun psikomotorik. Sesudah melaksanakan penelitian pada MTsN 1 Enrekang begitu nampak terdapatnya perubahan atas setiap siswa sebelum juga setelah implementasi metode *hiwar*, siswa yang sebelumnya kurang fokus dan malu guna berbicara jadi semangat dan aktif saat pembelajaran bahasa Arab. Dari siswa yang tidak mengerti jadi mengerti, atas menerapkan metode *hiwar* siswa dapat lebih aktif saat pembelajaran dikarenakan terjadinya timbal balik saat proses pembelajaran diantara siswa atas guru serta antar siswa, jadi siswa tidak kebingungan atas penjelasan yang diberikan oleh guru, karena metode *hiwar* yang diterapkan mengharuskan siswa guna aktif bertanya dan menjawab saat proses pembelajaran.

Implementasi metode hiwar dapat meningkatkan minat belajar siswa, atas meningkatnya minat belajar siswa berpengaruh atas hasil belajar siswa. Hasil belajar ialah keterampilan yang didapatkan siswa melalui proses pembelajaran, dan dapat ditentukan atas melakukan penilaian. Belajar sendiri ialah suatu proses perubahan perilaku yang dicapai seseorang melalui usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya perbandingan kategori hasil belajar terlihat bahwasanya frekuensi hasil pre-test siswa atas nilai 50 totalnya 2 orang, siswa atas nilai 52 totalnya 2 orang, siswa atas nilai 54 totalnya 1 orang, siswa atas nilai 58 totalnya 5 orang, siswa atas nilai 60 totalnya 11 orang, siswa atas nilai 62 totalnya 4 orang, siswa atas nilai 64 totalnya 1 orang, siswa atas nilai 68 totalnya 2 orang dan siswa atas nilai 70 totalnya 2 orang.

Frekuensi hasil *post-test* siswa yang memperoleh nilai 70 totalnya 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 78 totalnya 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 totalnya 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 82 totalnya 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 86 totalnya 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 88 totalnya 8 orang, siswa yang memperoleh nilai 90 totalnya 6 orang, siswa yang memperoleh nilai 92 totalnya 4 orang, siswa yang memperoleh nilai 94 totalnya 1 orang dan siswa yang memperoleh nilai 96 totalnya 1 orang. Adapun hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test*

menunjukkan pemerolehan nilai yang signifikan, yakni 0,543 yang berarti bahwasanya lebih besar dari 0,05. jadi dapat disimpulkan menunjukkan bahwasanya data hasil belajar berdistribusi normal.

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sejumlah 28,62 atas derajat kebebasan ($df = 30 - 1 = 29$). atas tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai t-tabel yang didapatkan ialah 2,045. atas perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28,62 > 2,045$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwasanya hipotesis saat penelitian ini diterima, yakni implementasi metode *hiwar* efektif atas hasil belajar siswa kelas VIII B atas mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Enrekang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode Hiwar. Oleh karena itu, H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan antara pre-test dan post-test ditolak, dan H_1 yang menyatakan adanya perbedaan diterima. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Hiwar efektif terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII B di MTsN 1 Enrekang.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, diketahui bahwa siswa kelas VIII B di MTsN 1 Enrekang menunjukkan minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan, sehingga suasana kelas menjadi monoton dan tidak interaktif. Kurangnya inovasi dalam metode mengajar menyebabkan siswa kurang termotivasi, pasif, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Akibatnya, hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih komunikatif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu metode yang dianggap relevan adalah metode *hiwar*, yang menekankan pada kemampuan berbahasa secara aktif melalui percakapan sederhana dalam bahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas metode *hiwar* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji hipotesis, ditemukan bahwa nilai t-hitung sebesar 28,62 jauh lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 2,045 ($28,62 > 2,045$), yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain berdampak pada peningkatan nilai, metode *hiwar* juga membuat siswa lebih aktif, percaya diri, serta mampu berinteraksi dalam bahasa Arab secara sederhana. Suasana belajar menjadi lebih hidup, dan siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk memperkenalkan dan memfasilitasi metode *hiwar* sebagai alternatif pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2) Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih menerapkan metode *hiwar* dalam proses pembelajaran, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif dan terstruktur.

3) Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau informasi dalam bahasa Arab selama kegiatan *hiwar*, meskipun masih ada kekurangan dalam penguasaan bahasa.

4) **Peneliti**

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis *hiwar* yang lebih inovatif, misalnya dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa atau media sosial untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam praktik berbicara bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Ilmiani. (2020, Desember). Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah Limbung Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Gerimis*, 2, 173-179.
- Albina. (2022, Januari). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an. *Pedagogie*, 5, 79-104. doi:<https://ejurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/paedagogie/article/view/1314>
- Al-Harhi, & Salim. (2023, Desember). Analisis Kesulitan Belajar Hiwar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Negeri Ternate. *Jurnal Pendidikan "Dodoto"*, 18, 78-91.
- Andini. (2020, Desember). Pengaruh Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Fajrussalam. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1, 151-156.
- Arkani. (2017). Efektivitas Penerapan Metode Hiwar dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Hikmat Tuttula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2, 57-52.
- Aryana. (2020). Implementasi Metode Hiwar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di SMP Plus Al-Ma'rif Buntet Pesantren Cirebon. *Jurnal Al- Naqdu*, 3, 1-6.
- Asyraf. (2024). Penggunaan Metode Hiwar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada Siswa Kelas V MIN 4 Medan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3, 1-7. doi:<https://doi.org/10.56799/jceki.v3i4.3728>
- Basuki. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan.
- Habibullah, M. H., Lukman, & Lindayana. (2022). Penerapan Metode Hiwar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Darul Abror NW Enjer Tahun Ajaran 2022-2023. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1-9.
- Hafizah, S. (2019). Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'had DDI Pangkajene.
- Haris. (2022). Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima' fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mrenggen Demak.
- Hikmatyar. (2023). Pengaruh Metode Hiwar dan Tajribi Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis di Kelas IV MI Al-Khairaat Marsaoleh Kabupaten Morowali.
- Indah Kurniawati. (2022, Desember). Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah Limbung Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2, 173-179. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Kurniawan Imam, A. A. (2021). Pengaruh Metode Hiwar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 1, 1-14.
- Kurniawan Wakib, K. (2022, November). Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Studi Keislaman*, 2, 116-127.
- Larispa. (2020, Maret). Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam. *Istiqra'*, 7, 74-87.

-
- Mailani, O. (2020). Implementasi Metode Hiwar Pada Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2, 103-108.
- Marzano, R. (2017). *The New Art and Science of Teaching*. USA: Solution Tree Press.
- Nabila, G. A., Sudjani, D. H., & Rachma, F. M. (2021). Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2, 149-157.
- Naim, M. (2021). Metode Hiwar Sebagai Salah Satu Cara Mencegah Islamophobia. *Jurnal Islam Nusantara*, 05, 27-36.
- Nasution. (2022). Penerapan Metode Hiwar Nabawi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih di Kelas VIII MTS Al-Falah Rupert. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 4, 57-65.
- Nurafni. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Hiwar dan Kisah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas V SD Negeri Pananyangkalang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
- Nurfaika. (2023). Pengaruh Metode Hiwar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik MTs DDI Ujuna.
- Pradana. (2020). Penerapan Metode Hiwar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Mamba'ul Ulum Margoyoso Tanggamus. *Pendidikan Bahasa Arab*, 35-43.
- Ridwan, & Fitriyani. (2022, Juni). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6, 115-124.
- Subaidi, H. (2024). Analisis Pembelajaran Metode Hiwar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfizh Yayasan Wakaf Surro Man Roa. *Jurnal Bahasa Arab*, 1, 21-29.
- Subki. (2023). Pembentukan Karakter Melalui Metode Hiwar (Telaah Metode Pendidikan Islam Abdurrahman An-Nahlawi).
- Suroiyah. (2021). Metode Hiwar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Putra Awwabin Palu. 66.
- Syaparuddin. (2020, Mei). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 1, 35-41. doi:<https://doi.org/10.59548/jc.v1i1.41>
- Wahyuni, S. S. (2021). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Gondangrejo.
- Zainuddin. (2022). Penggunaan Metode Hiwar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MIN 4 Medan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3, No.4, 2828-5271.